

Hasil analisis resiko terhadap 12 indikator untuk BUTU adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Verifier	Informasi	Resiko	Keterangan
1	Negara	Negara, Corruption Perception Index (CPI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indonesia</li> <li>CPI = 37</li> </ul> <a href="https://www.transparency.org/news/feature/corruption_perceptions_index_2017#table">https://www.transparency.org/news/feature/corruption_perceptions_index_2017#table</a>	Rendah	<p>Negara dengan index CPI &lt; 50 dikategorikan sebagai negara dengan tingkat resiko tinggi.</p> <p>Namun BUTU telah meminimalkan resiko ini dengan pencapaian sertifikasi VLK.</p>
2	Jenis kayu	Jenis yang dipanen, jenis kayu yang ditanam	<i>Acacia mangium</i>	Rendah	
3	Sertifikat pihak ke-3	Mandatory: SVLK Voluntary: LEI, FSC, CoC, lainnya	Sertifikat VLK No. LVLK-003/MUTU/LK-519 dikeluarkan oleh LVLK PT. Mutuagung Lestari. Sertifikat VLK berlaku dari 19 Juli 2018 s/d 18 Juli 2028.	Rendah	
4	Sistem CoC	Kebijakan, prosedur, penanggung jawab, training CoC, dokumen angkutan kayu, kemampuan telusur	Tercover dalam sertifikat VLK No. LVLK-003/MUTU/LK-519 dikeluarkan oleh LVLK PT. Mutuagung Lestari. Sertifikat VLK berlaku dari 19 Juli 2018 s/d 18 Juli 2028.	Rendah	
5	Pemenuhan legalitas pengelolaan dan pemanenan hasil hutan	Struktur organisasi kelompok tani, daftar anggota kelompok tani, akte pembentukan kelompok, prosedur pengajuan dan persetujuan HRPK, perjanjian kerjasama, lokasi dan status kepemilikan lahan	Salinan Akta Surat Kuasa Koperasi Bina Usaha Tani Utama No: 01 Tanggal 12 Februari 2018. No. Akta/Izin: SK. Menteri Negara Koperasi dan UKM, Pemerintah Kabupaten Siak No. 03/BH/DISKOP/518/I/2004 tanggal 31 Januari 2004. Akta perubahan terakhir No. 11/W/DNA/V/2018.	Rendah	Tercover dalam sertifikat VLK No. LVLK-003/MUTU/LK-519 dikeluarkan oleh LVLK PT. Mutuagung Lestari. Sertifikat VLK berlaku dari 19 Juli 2018 s/d 18 Juli 2028.
6	Perlindungan HCV/HCS	Penutupan lahan, penggunaan lahan, jenis tanah (organosol), hidrologi, kawasan lindung, sosialisasi HCV/HCS,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh kawasan BUTU berada di area penggunaan lain (APL/Non Kawasan Hutan).</li> <li>Tutupan lahan area BUTU adalah tanaman akasia.</li> <li>Kawasan BUTU tidak berbatasan langsung dengan kawasan</li> </ul>	Rendah	

No	Indikator	Verifier	Informasi	Resiko	Keterangan
		identifikasi HCV/HCS	konservasi atau lindung.		
7	Jenis-jenis dilindungi	Jenis-jenis dilindungi berdasarkan CITES/IUCN dan regulasi pemerintah	<p>Tutupan lahan di area BUTU adalah Akasia, sehingga tidak ditemukan sebaran jenis flora dilindungi.</p> <p>Ditemukan satwa di dalam area BUTU. Satwa yang ditemukan dalam areal BUTU tersebut bukan merupakan satwa yang tinggal di dalam areal BUTU namun satwa yang mencari pakan dan air di dalam areal BUTU.</p>	Rendah	
8	Hak tradisional dan sipil	Sumber pendapatan masyarakat, kepemilikan dan penggunaan lahan, konflik lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat di sekitar dan dalam area kawasan BUTU tidak ada yang memiliki ketergantungan yang signifikan (&gt;50%) terhadap kawasan BUTU, karena sebagian besar masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dari aktivitas diluar area BUTU. Selain itu, hal-hal yang menjadi kebutuhan pokok tersebut dapat disubstitusi dengan hal-hal lain yang sebenarnya sudah dilakukan oleh masyarakat selama ini.</li> </ul>	Rendah	
9	Konvensi ILO	Peraturan perusahaan / PKB, kebebasan berserikat, pekerja anak, eksploitasi pekerja, diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan data dari Kuisisioner SERA yang disampaikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan hutan dilakukan oleh BUTU (penyiapan lahan s/d pengangkutan kayu hasil pemanenan).</li> <li>Dari keterangan tersebut diatas maka kegiatan dilakukan oleh tiap-tiap anggota koperasi, dalam hal ini adalah pemilik lahan itu sendiri.</li> <li>Anggota koperasi sebagai pemilik lahan merupakan kepala keluarga dimana berumur lebih dari 18 tahun (untuk memperoleh SHM).</li> </ul>	Rendah	
10	Keselamatan dan Kesehatan	Kebijakan K3, alat pelindung diri (APD)	Operasional kegiatan pemanenan dilakukan oleh masyarakat	Rendah	

No	Indikator	Verifier	Informasi	Resiko	Keterangan
	Kerja (K3)		setempat.		
11	GMO	Kebijakan tidak menggunakan GMO, Asal benih, sertifikat benih	Benih tanaman yang digunakan dalam rangka penanaman di area BUTU berasal dari penyedia benih yang bukan GMO.	Rendah	
12	Konversi hutan alam ke penggunaan lainnya setelah tanggal 1 Februari 2013	Kebijakan, penyiapan lahan, dokumen laporan hasil produksi (PUHH)	Dokumen yang disampaikan menjelaskan bahwa seluruh areal dalam BUTU adalah APL. Sehingga tidak ada konversi hutan alam.	Rendah	